


# ANALISIS BIAYA RS (METODE REAL COST)

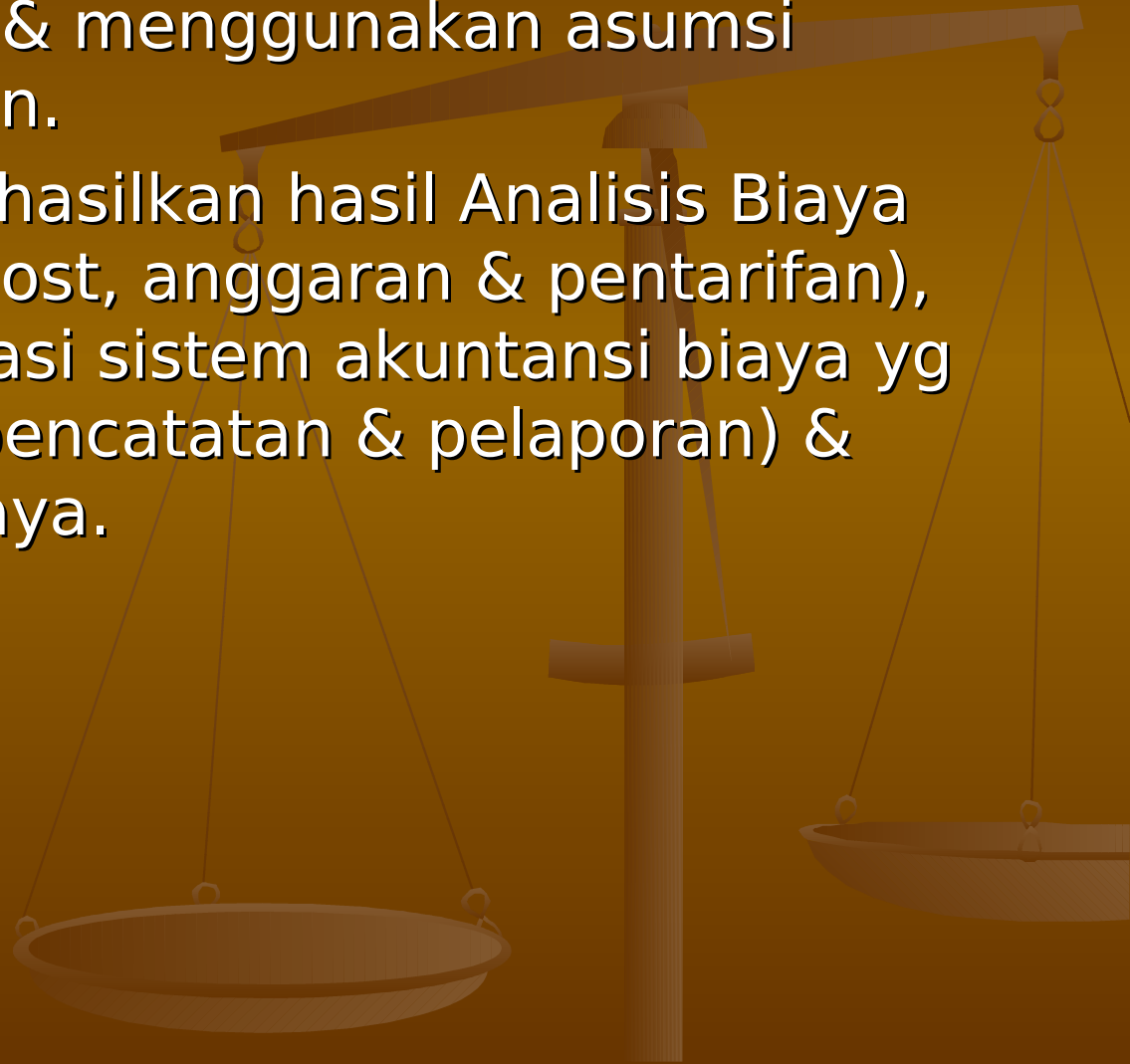
A faint, stylized illustration of a balance scale is visible in the background. The scale is tilted slightly to the right, with the right pan hanging lower than the left. The pans are simple, shallow bowls. The entire image has a monochromatic brown color scheme.

Chriswardani S  
FKM – MIKM UNDIP

Metode Real Cost lbh mengacu pada metode ABC, dgn berbagai perubahan krn kendala.

Beberapa kelebihan metode ini:

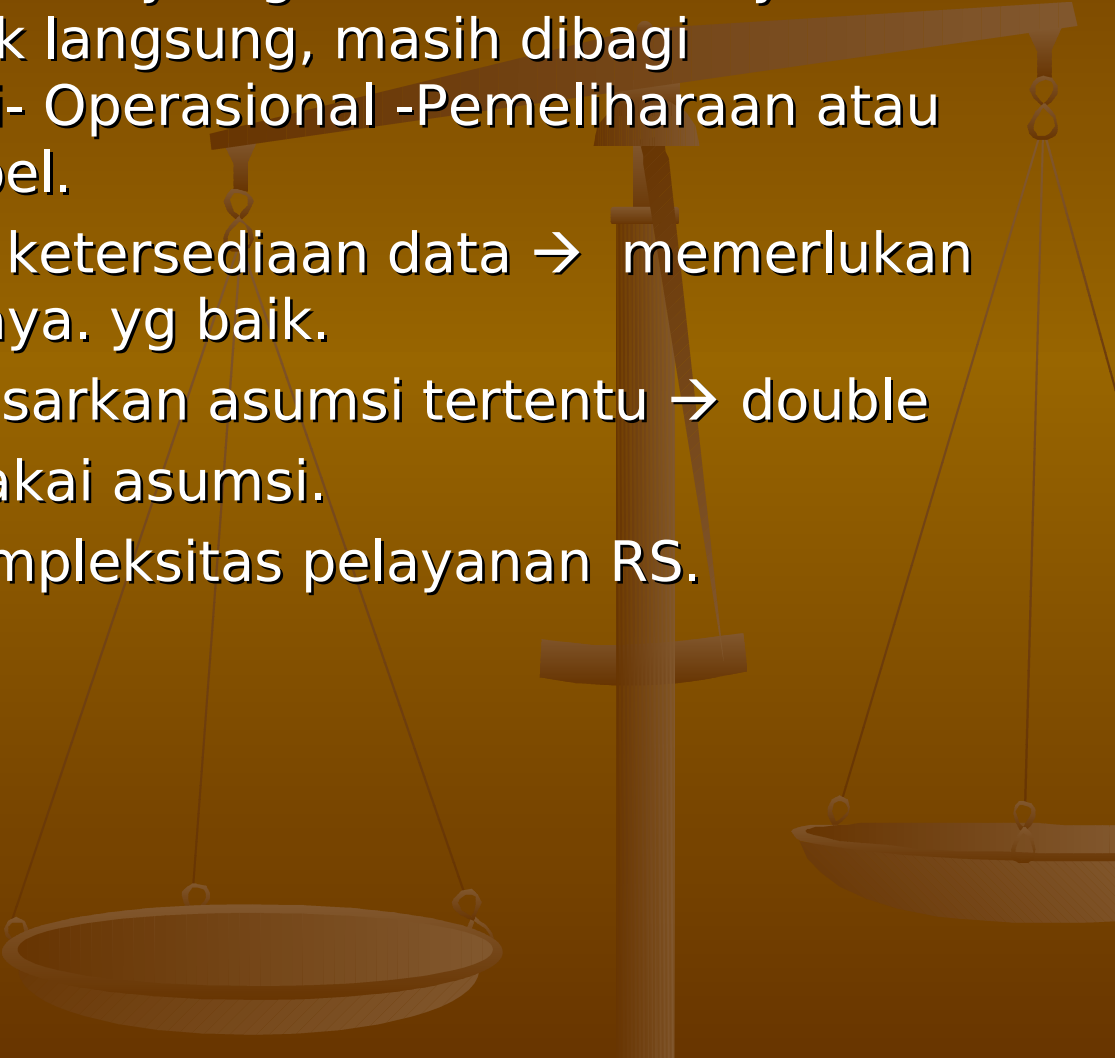
1. Lebih sederhana & menggunakan asumsi sesedikit mungkin.
2. Tdk hanya menghasilkan hasil Analisis Biaya (unit cost, total cost, anggaran & pentarifan), ttp juga identifikasi sistem akuntansi biaya yg perlu dibenahi (pencatatan & pelaporan) & pengendalian biaya.



# PERBEDAAN TIGA METODE ANALISIS BIAYA RS

DOUBLE DISTRIBUTION	ACTIVITY BASED COSTING	REAL COST
<ul style="list-style-type: none"> <li>*Distribusi sb.dy dr..unit penunjang ke unit yan (struktur organisasi)</li> <li>*Unit pelayanan &amp; unit penunjang, msg2 diidentifikasi biaya langsung &amp; tdk langsung</li> <li>*Asumsi sgt banyak, kadang tak sesuai.</li> <li>*Tidak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>*Produk/jasa terdiri dari aktivitas/ kegiatan2 &amp; aktivitas tsb dpt menimbulkan biaya.</li> <li>*Ident. Aktivitas/klasf. aktivitas, ident.biaya yg dibebankan pd msg2 aktivitas (biaya langsung &amp; tdk langsung)</li> <li>*Tak banyak memakai asumsi</li> <li>*Bisa menghasilkan ident. Sistem akuntansi biaya yg hrs dibenahi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>*Biaya langsung &amp; tidak langsung, mnrt sesuatu yg dibiayai</li> <li>*Unit pelayanan &amp; unit penunjang, msg2 diidentifikasi biaya langsung &amp; tdk langsung</li> <li>*Tidak banyak memakai asumsi.</li> <li>*Bisa menghasilkan ident. Sistem akuntansi biaya yg hrs dibenahi.</li> </ul>

## Persamaan 3 metode:

1. Tujuan sama; Unit Cost, Pentarifan, penganggaran, kemandirian yankes, subsidi dan BEP.
  2. Memerlukan pemetaan biaya dgn dasar teori biaya → Biaya langsung & tdk langsung, masih dibagi menj.biaya Investasi- Operasional -Pemeliharaan atau Biaya Tetap – Variabel.
  3. Kendala validitas dan ketersediaan data → memerlukan sistem akuntansi biaya. yg baik.
  4. Distribusi biaya berdasarkan asumsi tertentu → double distr yg plg banyak pakai asumsi.
  5. Memperhitungkan kompleksitas pelayanan RS.
- 

## Langkah Real Cost:

1. Identifikasi semua biaya yang mungkin timbul akibat adanya kegiatan di instalasi → biaya langsung dan tidak langsung
2. Analisis instalasi atau bagian lain yang memberi kontribusi biaya sesuai variasi kegiatan di instalasi.
3. Hitung semua biaya langsung
4. Hitung biaya tidak langsung dan hitung alokasi biaya tidak langsung untuk instalasi.
5. Hitung Unit Cost per pelayanan dengan cara mengalokasikan total biaya (langsung & tidak langsung) ke setiap jasa pelayanan.

Dasar alokasi dibuat sefasional mungkin dan mengurangi asumsi2.

Unit Pelayanan A

- Biaya langsung
- Biaya tdk langsung

→ Biaya Total → Unit Cost

Unit pelayanan B

- Biaya langsung
- Biaya tdk lanngsung

→ Biaya Total → Unit Cost

Unit Penunjang:

\* Biaya langsung

\* Biaya tdk langsung

Unit Pelayanan C:

- Biaya langsung
- Biaya tdk langsung

→ Biaya Total → Unit Cost

